



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIFITAS PADA USAHA KREATIF
KEMBANG SETAMAN DI KECAMATAN PAYUNG SEKAKI
DALAM MERAH PENGHARGAAN SIDDHAKARYA
DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**HARI APRIADI
11325103733**

PROGRAM S1

JURUSAN EKONOMI SYARI'AH S1

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU

1442 H/2020 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FAKULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-561645

Fax. 0761-562052 Web : www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul, **“UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIFITAS PADA USAHA KREATIF KEMBANG SETAMAN DI KECAMATAN PAYUNG SEKAKI DALAM MERAIH PENGHARGAAN SIDDHAKARYA DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM”** yang ditulis oleh :

Nama : Hari Apriadi
NIM : 11325103733
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 19 Mei 2020
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Secara Daring (Online)

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Februari 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Drs. Heri Sunandar. M,CL

Sekretaris

Jon Alizon. SH., MH

Penguji I

Darmawan Tia Indrajaya. M.Ag

Penguji II

H. Rahman Alwi. M.Ag

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

NIP. 19580712 196803 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Hari Apriadi, (2020) : UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIFITAS PADA USAHA KREATIF KEMBANG SETAMAN DI KECAMATAN PAYUNG SEKAKI DALAM MERAH PENGHARGAAN SIDDHAKARYA DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwasannya kelompok usaha kreatif kembang setaman ini menjadi kelompok usaha yang berhasil mendapatkan penghargaan *siddhakarya* dari Gubernur pada tahun genap. *Siddhakarya* sendiri berasal dari Bahasa Sansekerta yang berarti Karya Prima. Dengan adanya kelompok usaha kreatif ini, tercipta juga lapangan kerja. Masyarakat sekitar bisa mendapatkan pekerjaan sehingga membantu perekonomian keluarga mereka. Namun berdasarkan observasi awal, barang yang dihasilkan itu cenderung monoton dan tidak kreatif. Sementara, usaha ini dituntut untuk lebih kreatif. Dan juga dalam satu kelompok tidak semua anggota yang menguasai atau mempunyai *skill* dalam membuat produk yang kreatif. Maka, dirumuskanlah masalah yaitu bagaimana upaya kelompok usaha kreatif kembang setaman ini dalam meningkatkan kualitas dan produktifitas dalam meraih penghargaan *siddhakarya*, apa saja kendala yang dihadapi dalam mendapatkan penghargaan *siddhakarya* ini, dan juga bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap kelompok usaha kreatif kembang setaman dalam mendapatkan penghargaan *siddhakarya* ini. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari pengurus yang berjumlah 5 orang dan anggota kelompok yang berjumlah 78 orang. Sehingga sampel diambil 50% dari total populasi pengurus dan anggota kelompok yaitu sebanyak 3 orang pengurus dan 39 orang anggota. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, studi pustaka, dan dokumentasi. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif*.

Kelompok usaha kreatif kembang setaman dalam mendapatkan penghargaan *siddhakarya* terdapat beberapa faktor pendukung seperti kemajuan teknologi, jaringan distribusi yang bagus. Bukan hanya faktor pendukung, tetapi didalam menjalankan usaha ini kelompok usaha kreatif kembang setaman menghadapi beberapa kendala dan resiko, kendalanya seperti produk-produk yang berbentuk makanan jika tidak terjual habis harus dibuang, meningkatnya pesaing pasar, dan juga faktor dukungan dana untuk membeli bahan baku. Kelompok usaha kreatif kembang setaman dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat bahkan sampai mendapatkan penghargaan *siddhakarya* tidak bertentangan dengan Ekonomi Islam dan sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kita kehadirat ALLAH SWT yang telah memberi nikmat serta hidayah-NYA terutama nikmat kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis diberikan kekuatan dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, **“UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIFITAS PADA USAHA KREATIF KEMBANG SETAMAN DI KECAMATAN PAYUNG SEKAKI DALAM MERAIH PENGHARGAAN SIDDHAKARYA DININJAU DARI EKONOMI ISLAM.** Ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan sebagaimana mestinya tanpa ada suatu hambatan apapun.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapat syafa'at beliau di hari akhir kelak, amin.

Dalam penulisan ini skripsi ini penulis menyadari ada kelebihan dan ada kekurangan, kalau terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari ALLAH SWT. Namun kalau dalam skripsi ini terdapat kesalahan maka itu datangnya dari penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga dapat membawa perkembangan dikemudian hari. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yaitu kepada :

1. Mama Eli Dawati dan Mami Reni yang sangat penulis cintai dan penulis sayangi serta keluarga tercinta senantiasa mendo'akan, memotivasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengharapkan keberhasilan ananda, dukungan moril maupun materil yang memberi semangat kepada yakni keluarga yang sangat penulis cintai dan penulis sayangi memberi semangat.

2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau dan seluruh civitas akademika UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum serta Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL, selaku Wakil Dekan I, Bapak, Dr, Wahidin, M, Ag, selaku Wakil D II, dan Bapak Dr, H. Maghfirah, MA, selaku Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sy dan Bapak Syamsurizal, SE M.Sc, Ak,CA selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam, Bapak Ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik yang memebantu penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Syamsurizal, SE M,Sc, Ak,CA selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi sistematika penulisan dan telah mengorbankan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Amrul muzan, S.H.I, MA selaku Pembimbing Akademik yang memberikan nasehat dalam masa perkuliahan.
7. Bapak Drs. Heri Sunandar, MCL, selaku Pembimbing Skripsi saya yang banyak memberikan masukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Ibu Eva selaku ketua Usaha Kreatif Kembang Setaman beserta Para Anggota.
9. Kepada Bapak Ibu pengelola perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum serta pengelola perpustakaan UIN Suska Riau, terima kasih atas peminjaman buku sebagai referensi perpustakaan bagi penulis.
10. Serta teman-teman seperjuangan EI 4 angkatan 2013.
11. Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terima kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda, amin

Wabillahitaufiq Walhidayah Wasalaamu'alaikum Wr, Wb

Pekanbaru, 18 Februari 2020

Hari Apriadi
NIM. 11325103733

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Pemanfaatan Penelitian	12
E. Metode Penelitian	13
F. Teknik Pengumpulan Data	14
G. Metode Analisa Data	15
H. Metode Penulisan	15
I. Sistematika Penulisan	16
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Kelurahan	17
B. Kelompok Swadaya Masyarakat Ibu-ibu Kreatif Kembang Setaman	27
BAB III TINJAUAN TEORITIS	
A. Pengertian Usaha	30
B. Pengertian UMKM	35
C. Pengertian Produktivitas	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Upaya Peningkatan Produktifitas Pada Usaha Kreatif Kembang Setaman	67
B. Tinjauan Ekonomi Islam	80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

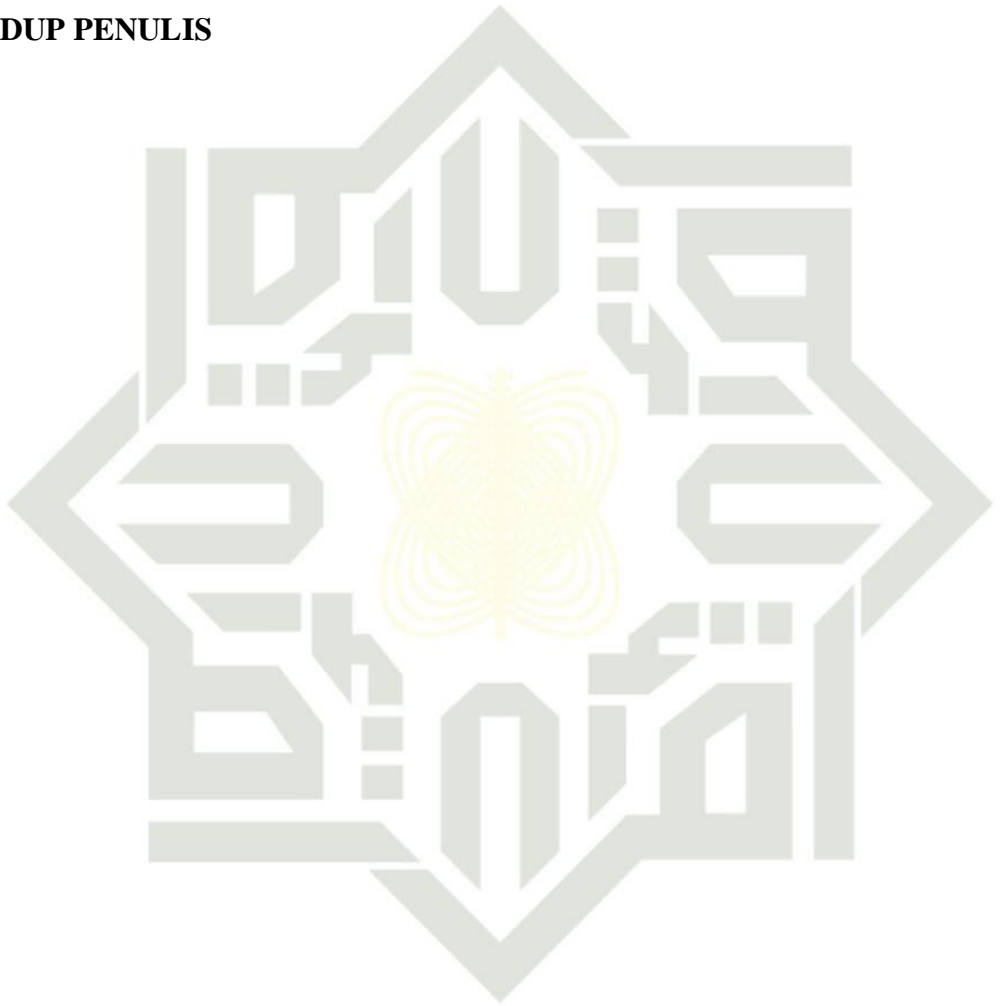
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Nama-nama Kelompok Usaha Kembang Setaman	10
Tabel II.1	Luas Wilayah Menurut Penggunaan Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki	21
Tabel II.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Tabel II.3	Klarifikasi Kelurahan Tampan Berdasarkan Agama	22
Tabel II.4	Jumlah Tempat Ibadah di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki	23
Tabel II.5	Tingkat Pendidikan Warga Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki	24
Tabel II.6	Sarana dan Prasarana Pendidikan Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki	25
Tabel II.7	Jumlah Angkatan Kerja Warga Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Pada saat kebutuhan manusia masih sedikit dan sederhana, kegiatan produksi dan konsumsi sering kali dilakukan oleh seseorang sendiri. Seseorang memproduksi sendiri barang dan jasa yang konsumsinya. Seiring dengan semakin beragamnya kebutuhan konsumsi dan keterbatasan sumber daya yang ada (termasuk kemampuannya), maka seseorang tidak dapat lagi menciptakan sendiri barang dan jasa yang dibutuhkannya, tetapi memperoleh dari pihak lain yang mampu menghasilkannya. Karena, kegiatan produksi dan konsumsi kemudian dilakukan oleh pihak-pihak yang berbeda. Untuk memperoleh efisiensi dan meningkatkan produktifitas muncullah spesialisasi dalam produksi. Saat ini hampir tidak ada orang yang mampu mencukupi sendiri kebutuhan konsumsinya.

Meskipun produksi hanya menyediakan sarana kebutuhan manusia tidak berarti bahwa produsen sekedar bersikap reaktif terhadap kebutuhan konsumen. Dalam pandangan ekonomi Islam, motivasi produsen semestinya sejalan dengan tujuan produksi dan tujuan kehidupan produsen itu sendiri. Jika tujuan produksi adalah menyediakan kebutuhan material dan spiritual untuk menciptakan *mashlahah*, maka motivasi produsen tentu saja juga mencari *mashlahah*, di mana hal ini juga sejalan dengan tujuan kehidupan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

seorang muslim. Dengan demikian, produsen dalam pandangan ekonomi Islam adalah *mashlahah maximizer*. Mencari keuntungan melalui produksi dan kegiatan bisnis lain memang tidak dilarang sepanjang berada dalam bingkai tujuan dan hukum Islam.¹

Produktivitas berasal dari kata “produktif” artinya sesuatu yang mengandung potensi untuk digali, sehingga produktivitas dapatlah dikatakan sesuatu proses kegiatan yang terstruktur guna menggali potensi yang ada dalam sebuah komoditi/objek. Secara umum produktivitas diartikan atau dirumuskan sebagai perbandingan antara keluaran (output) dengan pemasukan (input).

Pentingnya arti produktivitas dalam meningkatkan kesejahteraan nasional telah disadari secara universal. Tidak ada jenis kegiatan manusia yang tidak mendapatkan keuntungan dari produktivitas yang ditingkatkan sebagai kekuatan untuk menghasilkan lebih banyak barang-barang maupun jasa-jasa.²

Islam selalu mendorong kemajuan di bidang produksi, menurut Yusuf Qordhawi Islam juga membuka lebar dalam penggunaan jasa untuk kebutuhan manusia, akan tetapi Islam tidak membenarkan penahanan terhadap hasil karya ilmu pengetahuan dalam arti melepaskan dirinya dari Al-Qur'an dan Hadist.³

¹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.231-243

² Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 9

³ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana 2007), Ed.1. Cet 2, h.23

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memproduksi jasa dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat. Untuk itu hendaknya umat memiliki berbagai kemampuan dan keahlian serta prasarana yang memungkinkan terpenuhi kebutuhan spiritual dan material. Dalam Q. S. An'am ayat 165 Allah berfirman:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

Artinya: “Dan dia lah yang menjadikan kamu pemimpin-pemimpin di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) berapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.(Q. S. Al-An'am: 165)⁴

Penghargaan produktivitas pertama kali digagas oleh Dewan Produktivitas Nasional bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung pada bulan Juni tahun 1992. Pada tanggal 28 Desember 1992, Dewan Produktivitas Nasional melalui Menteri Tenaga Kerja menyampaikan proposal penghargaan produktivitas kepada Presiden R.I, dan selanjutnya pada tanggal 8 Januari 1993, Presiden R.I melalui Menteri Sekretaris Negara menyetujui pemberian penghargaan produktivitas dengan nama “Paramakarya”. Setelah penghargaan produktivitas disetujui oleh Presiden RI, Menteri Tenaga Kerja menerbitkan Surat Keputusan tentang Logo, Nama dan Maskot penghargaan produktivitas yang berbentuk Trophy pada tanggal 25 Februari 1993, dilanjutkan dengan penerbitan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja tentang Panitia

⁴ Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemahannya, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1998) h. 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penghargaan Produktivitas pada tanggal 16 Maret 1993. Pada tanggal 12 Januari 1994 pelaksanaan penyerahan penghargaan produktivitas Paramakarya pertama kali dilakukan, dan diberikan oleh Presiden RI kepada perusahaan-perusahaan yang telah memenuhi kriteria penilaian. Penyerahan penghargaan produktivitas Paramakarya oleh Presiden R.I yang kedua kalinya dilakukan pada tanggal 27 November 1996, dan yang ketiga dilakukan oleh Presiden R.I pada tanggal 7 Desember 2005. Selanjutnya penghargaan produktivitas diberikan setiap 2 tahun sekali pada tahun ganjil, yaitu yang keempat dilaksanakan pada tanggal 28 November 2007, berikutnya pada tahun 2009 yang dilaksanakan pada bulan Februari 2010, berikutnya pada tahun 2011 dilaksanakan pada bulan Januari 2012, dan tahun 2013 diserahkan pada tanggal 17 Desember 2013. Penyerahan penghargaan produktivitas Paramakarya yang ke-delapan dilakukan pada tanggal 24 November 2015, dan direncanakan penghargaan produktivitas Paramakarya tahun 2017 akan diserahkan oleh Presiden RI di Istana Presiden pada bulan November 2017.⁵

Untuk mendorong gerakan peningkatan produktivitas di kalangan perusahaan, pemerintah dalam hal ini Kementerian Ketenagakerjaan R.I. telah melakukan audit kinerja perusahaan dalam rangka penghargaan produktivitas baik di tingkat daerah maupun di tingkat nasional.⁶

Bagi perusahaan yang menunjukkan kinerja produktivitas dan kualitas unggul diberi penghargaan paramakarya dan siddhakarya. Istilah paramakarya dan siddhakarya berasal dari Bahasa Sansekerta, "Paramakarya" diartikan

⁵ Mulyadi Nitisusanto, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Alvabeta, 2010). hlm. 145

⁶ Ibid., hlm. 146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

”Karya Unggul” sedangkan “Siddhakarya” berarti Karya Prima yang diciptakan oleh perusahaan. Penghargaan Produktivitas Nasional diberinama “Paramakarya” yang di serahkan oleh Presiden Republik Indonesia pada setiap tahun ganjil.⁷

Penghargaan Produktivitas tingkat Provinsi dengan nama “Siddhakarya” diserahkan oleh Gubernur pada setiap tahun genap.

Pemberian penghargaan produktivitas sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mendorong gerakan peningkatan produktivitas secara terus menerus dan berkesinambungan khususnya dikalangan dunia usaha sebagai kunci sentral pencipta kesejahteraan nasional, termasuk usaha-usaha kreatif.

Dasar Pelaksanaan Pemberian Penghargaan Produktivitas :⁸

1. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Peraturan Presiden Nomor: 50 Tahun 2005 tentang Lembaga Produktivitas Nasional;
3. RPJMN 2015 -2019;
4. Surat Setneg Nomor: R-04/M.Setneg/1/1993 tanggal 8 Januari 1993 tentang Anugerah Produktivitas;
5. Permenakertrans Nomor: PER.21/MEN/IX/2009 tentang Pedoman Pelayanan Produktivitas.

Secara garis besar pengorganisasian kegiatan penilaian dan pemberian penghargaan produktivitas, baik Siddhakarya maupun Paramakarya terdiri atas

⁷ Ibid., hlm. 147

⁸ Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pembina, Tim Pengarah, Dewan Juri, Tim Auditor dan Panitia Penyelenggara, dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:⁹

1. Pembina Pembina mempunyai tugas untuk membina kegiatan pemberian penghargaan produktivitas dan mengarahkan seluruh tim sesuai kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan, serta substansi dan teknis yang berkaitan dengan penghargaan produktivitas. Pembina dijabat oleh Gubernur.
2. Tim Pengarah Tim Pengarah bertugas untuk mengarahkan seluruh tim dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing, dan memastikan proses pelaksanaan Pemberian Penghargaan Produktivitas berjalan lancar tanpa hambatan apapun. Tim Pengarah berasal dari unsur Pemerintah, Pengusaha dan Serikat Pekerja.
3. Dewan Juri Dewan juri adalah pakar/pemerhati produktivitas yang berasal dari unsur pemerintah, akademisi, dunia usaha dan serikat pekerja, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas yang membidangi Ketenagakerjaan. Dewan Juri bertugas :
 - a. Melakukan verifikasi terhadap hasil penilaian kinerja perusahaan yang telah dilakukan auditor;
 - b. Melakukan penilaian kinerja perusahaan calon penerima penghargaan produktivitas;
 - c. Menetapkan penerima penghargaan produktivitas Siddhakarya.

⁹ Ibid., hlm. 149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tim Auditor Auditor adalah orang yang memiliki kualifikasi dan kompetensi tertentu dalam melakukan penilaian kinerja perusahaan menggunakan metode Malcolm Baldrige Criteria. Tim Auditor Daerah ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas yang membidangi Ketenagakerjaan, dan mempunyai tugas sebagai berikut:
 - a. Mengunjungi perusahaan untuk melakukan penilaian kinerja perusahaan menggunakan Malcolm Baldrige Criteria; 26 Pedoman Siddhakarya & Paramakarya (Tata Cara Penilaian dan Pemberian Penghargaan)
 - b. Memverifikasi hasil pengisian kuesioner oleh perusahaan dengan kondisi perusahaan (kondisi fisik dan ketersediaan dokumen) yang sebenarnya;
 - c. Melakukan perhitungan nilai hasil penilaian dan menyusun daftar perusahaan sesuai urutan score kelas kualifikasi;
 - d. Mempresentasikan hasil penilaian kinerja perusahaan yang dikunjungi kepada Dewan Juri;
 - e. Mendampingi Dewan Juri melakukan verifikasi.
5. Panitia Penyelenggara Panitia Penyelenggara yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan Anggota, ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas yang membidangi Ketenagakerjaan. Panitia Penyelenggara bertugas untuk:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memverifikasi usulan dan melakukan seleksi perusahaan yang memenuhi persyaratan untuk diikuti dalam kompetisi sebagai calon nominasi penerima penghargaan Siddhakarya;
- b. Menyiapkan kelengkapan administrasi dan teknis untuk membantu tim auditor dan dewan juri dalam melaksanakan tugasnya.
- c. Menyiapkan kelengkapan administrasi dan teknis pelaksanaan kegiatan pemberian penghargaan produktivitas;
- d. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk pelaksanaan pemberian penghargaan produktivitas.

Penghargaan siddhakarya yang diberikan Gubernur Riau kepada kelompok usaha mikro kecil dan menengah ibu-ibu kreatif kembang setaman diharapkan mampu mendorong untuk lebih kreatif dan produktif dalam menghasilkan karyanya, sekaligus memotivasi usaha mikro lainnya.¹⁰

Berdirinya kelompok swadaya masyarakat di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki berawal dari adanya pelatihan kewirausahaan yang diadakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru, sehingga dengan bekal pelatihan tersebut masyarakat di Kelurahan Tampan berinisiatif untuk membentuk suatu kelompok usaha kreatif.¹¹ Kelompok swadaya masyarakat ibu-ibu kreatif kembang setaman membentuk kelompok usaha bersama membuat souvenir dari kain songket, pada tahun 2009, yang diberi nama kelompok usaha bersama Pucuk Rebung, melihat kelompok usaha bersama Pucuk Rebung berhasil dan bermanfaat bagi masyarakat, maka

¹⁰ *Ibid.*, hlm.

¹¹ Ibuk Eva, Pengurus Kelompok ibu-ibu kreatif kembang setaman, wawancara, Pekanbaru, 6 Agustus 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kelompok ibu-ibu kreatif membentuk kelompok bersama, selanjutnya sekarang sudah ada 11 kelompok, yang masing-masing memiliki nama sebagai berikut :¹²

- a. Kelompok usaha bersama pucuk rebung, yaitu usaha kreatif dari kain songket.
- b. Kelompok usaha bersama melati, yaitu usaha kreatif dari limbah plastik.
- c. Kelompok usaha bersama kuncup mekar, yaitu usaha kreatif membuat jilbab.
- d. Kelompok usaha bersama damai indah, yaitu usaha kreatif merajut.
- e. Kelompok usaha bersama mawar jingga, yaitu usaha kreatif dari akrilik.
- f. Kelompok usaha bersama amal sejahtera, yaitu usaha kreatif dari bordir.
- g. Kelompok usaha berkat yakin, yaitu usaha kreatif membuat kue.
- h. Kelompok usaha sekorta, yaitu usaha kreatif dari koran bekas.
- i. Kelompok usaha bersama siak wasilah, yaitu usaha kreatif membuat makanan kering
- j. Kelompok usaha penghijauan yaitu usaha kreatif hidroponik.
- k. Kelompok usaha bersama tampuk manggis, yaitu usaha kreatif kain tenun.

¹² Profil kelompok usaha kembang setaman

Dengan tabel produksi seperti berikut ini :

Tabel I.1
Nama-nama Kelompok Usaha Kembang Setaman

KELOMPOK USAHA BERSAMA	2016	2017	2018
PUCUK REBUNG (KAIN SONGKET)	35	42	45
MELATI (LIMBAH PLASTIK)	70	84	93
KUNCUP MEKAR (JILBAB)	72	80	86
DAMAI INDAH (KREATIF MERAJUT)	36	43	47
MAWAR JINGGA (KREATIF AKREALIK)	60	65	69
AMAL SEJAHTERA (KREATIF BORDIR)	33	38	43
YAKIN (KUE)	203	230	248
SEKORTA (KORAN BEKAS)	24	28	33
SIK WASILAH (MAKANAN KERING)	140	156	160
PENGHIJAUAN (KREATIF HYDROPONIK)	144	150	159
TAMPUK MANGGIS (KAIN TENUN)	62	70	74

Sumber : *Dokumen Kelurahan Tirta Siak 2018*

Kelompok swadaya masyarakat ini mulai berkembang dari tahun 2009, anggota usaha kreatif yang tergabung dalam kelompok ibu-ibu kreatif kembang setaman terdiri dari ibu-ibu dari ekonomi rendah dan remaja putus sekolah di Kelurahan Tampan. Usaha ibu-ibu kreatif kembang setaman di Kelurahan Tampan ini dikatakan usaha kreatif, karena usahanya mengembangkan produk dari yang tidak bernilai ekonomi menjadi produk bernilai ekonomi.

Kendati demikian, terdapat masalah yang penulis temukan setelah beberapa kali melihat ke lokasi yaitu setiap kelompok produk yang mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

hasilkan cenderung monoton, padahal mereka dituntut untuk lebih kreatif dalam menghasilkan produk. Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai upaya peningkatan kualitas dan produktifitas pada usaha kreatif kembang setaman yang penulis tuangkan dalam judul **“UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIFITAS PADA USAHA KREATIF KEMBANG SETAMAN DALAM MERAIH PENGHARGAAN SIDDHAKARYA DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari persepsi yang berbeda sehubungan yang penulis lakukan, dan agar pembahasan skripsi ini terarah maka penulis memandang perlu untuk melakukan pembatasan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Penulis memfokuskan permasalahannya sekitar upaya peningkatan kualitas dan produktifitas pada usaha kreatif kembang setaman dalam meraih penghargaan siddhakarya ditinjau menurut ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka penulis mengambil beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya yang dilakukan usaha kreatif kembang setaman dalam peningkatan dan produktivitas dalam meraih penghargaan siddhakarya?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap upaya peningkatan kualitas dan produktivitas pada usaha kreatif kembang setaman dalam meraih penghargaan siddhakarya ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

- a. Untuk mengetahui bagaimana Upaya yang dilakukan usaha kreatif kembang setaman dalam peningkatan kualitas dan produktifitas dalam meraih penghargaan siddhakarya
- b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap upaya peningkatan kualitas dan produktifitas dalam meraih penghargaan siddhakarya

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang upaya peningkatan kualitas dan produktifitas pada usaha kreatif kembang setaman dalam meraih penghargaan siddhakarya.
- b. Melengkapi tugas-tugas dan memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan study strata satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- c. Memberikan informasi sekaligus sebagai masukan bagi usaha terkait dalam peningkatan produktifitasnya
- d. Menambah pengetahuan sebagai bahan rujukan dalam khazanah perpustakaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, ada pun lokasi penelitian dan pengambilan data dilakukan di Gerai kembang setaman ibu-ibu kreatif Jl. Sekolah No.10 RT/02 RW/05 Kel. Tirta Siak Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru- Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota kelompok usaha kreatif kembang setaman. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah upaya peningkatan kualitas dan produktifitas usaha kreatif kembang setaman dalam meraih penghargaan siddhakarya.

3. Populasi dan Sampel

Populasi berasal dari kata bahasa inggris population yang berarti jumlah penduduk. Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.¹³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pengurus yang berjumlah 5 orang dan anggota kelompok yang berjumlah 78 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁴ Dikarenakan populasinya banyak maka penulis mengambil sampel 50% dari populasi pengurus dan anggota kelompok

¹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Persada Media Group, 2006), Cet 1,

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012. h. 90

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu sebanyak 3 orang dari pengurus dan 39 orang dari anggota kelompok.¹⁵

4. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder yang terdiri dari:

- a. Data primer (*primary data*) yaitu data yang diperoleh dari tempat lokasi penelitian yaitu data yang diperoleh dengan langsung dengan pengurus dan anggota kelompok.
- b. Data sekunder (*secondary data*) yaitu data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengelolaan pihak kedua dilapangan.¹⁶ Dan data sekunder penelitian ini diperoleh dari jurnal dan referensi yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung dari beberapa narasumber menyangkut seputar yang terkait dan informasi yang berhubungan dengan penelitian.
2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data secara langsung ke lapangan untuk meneliti, mengamati dan menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

¹⁵ Metode Teguh, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Kencana 2010), cet. Ke-1, h.35

¹⁶ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Rineka Grafindo Persada, 2005), h. 135.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Dokumentasi yaitu data yang sudah di dokumentasikan oleh kelompok swadaya masyarakat ibu-ibu kreatif kembang setaman untuk melengkapi data dan informasi yang diperlukan.
4. Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh pengurus dan anggota kelompok.

G. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa *deskriptif Kualitatif* yaitu dimana setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan penganalisaan secara kualitatif dan disimpulkan antara satu data dengan data yang lainnya sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran umum yang utuh tentang masalah penelitian.

H. Metode Penulisan

1. Metode deduktif adalah mengumpulkan fakta-fakta umum kemudian dianalisa dan diuraikan secara khusus.
2. Metode induktif adalah mengumpulkan fakta-fakta khusus kemudian dianalisis dan disimpulkan secara umum.
3. Metode deskriptif adalah mengungkapkan uraian fakta yang diambil dari lokasi penelitian.

I. Sistematika Penulisan

Agar laporan ini tersusun secara sistematis dan terarah maka penulis menyusun sistematis penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan memaparkan gambaran umum Gerai kembang setaman berupa sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, serta kelompok usaha bersama yang dilakukan.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Pada bab ini penulis akan menguraikan definisi upaya, Defenisi Usaha Kreatif dan Defenisi penghargaan Siddhakarya.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian meliputi hasil deduktif yaitu setelah semua data telah berhasil dikumpulkan dan menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat dipahami secara jelas.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup, dimana pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kelurahan

1. Sejarah Kelurahan Tirta Siak

Kelurahan Tirta Siak merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru. Kelurahan ini cukup padat dengan luas wilayah mencapai 5.000 ha yang dibagi atas 5 Rukun Warga 25 Rukun Tetangga dengan jumlah penduduk 12.406 jiwa. Di wilayah ini terdapat pertokoan, perkantoran, dan sekolah, dan sarana prasarana umum seperti rumah ibadah, hotel dan lain-lain. Sarana prasarana tersebut dilengkapi dengan jalan-jalan yang cukup padat lalu lintasnya. Komplek perumahan, pemukiman, jalan dan ruko berselang seling mengisi kelurahan Tirta Siak.¹⁷

Masyarakat Tirta Siak adalah masyarakat yang heterogen baik secara sosial maupun secara ekonomi. Ada berbagai macam profesi dan usaha dengan jumlah yang berbeda-beda. Di wilayah ini berkembang usaha kelompok tenun daur ulang sampah menjadi barang keperluan rumah tangga dan kerajinan lainnya.¹⁸

2. Kondisi Geografis Kelurahan Tirta Siak

Kelurahan Tirta Siak merupakan kelurahan baru hasil pemekaran dari kelurahan tampan sesuai peraturan daerah (Perda) Nomor 4/2016 yang

¹⁷ Dokumen kelurahan tirta siak 2018

¹⁸ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah disahkan oleh DPRD. Kelurahan Tirta Siak adalah salah satu Kelurahan yang ada saat ini masuk dalam wilayah Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, letak geografisnya di sebelah barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Kampar. Wilayah Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki berdasarkan Perda Kota Pekanbaru masing-masing berbatasan, sebelah utara berbatasan dengan Sungai Siak Kecamatan Payung Sekaki. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Air Hitam Kecamatan Payung Sekaki. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Kota Baru Kecamatan Senapelan dan sebelah baratnya berbatasan dengan Sungai Tibam Kecamatan Tapung Kampar.¹⁹

3. Visi dan Misi Kelurahan Tirta Siak

Adapun visi dan misi kelurahan Tirta Siak adalah :²⁰

a. Visi

Mengutamakan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung visi dan misi kota pekanbaru.

b. Misi

Meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan peran aktif dan partisipasi masyarakat dalam segala bidang, meningkatkan sumber daya manusia serta mewujudkan ketentraman dan ketertiban.

4. Program Kerja Kelurahan Tirta Siak

Program kerja kelurahan Tirta Siak antara lain :²¹

a. Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Kelurahan

¹⁹ Profil Kelurahan Tirta Siak 2018

²⁰ *ibid*

²¹ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

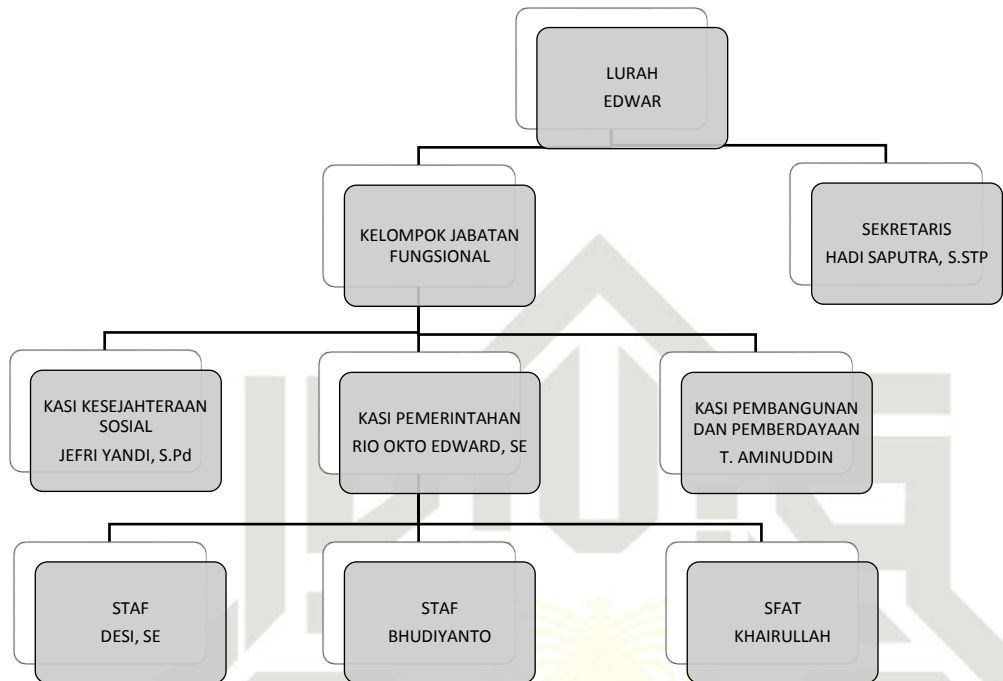
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menyusun rencana kerja tahunan dan bulanan
- 2) Mengatur, mengendalikan, mengkoordinasikan tugas-tugas perangkat kelurahan.
- 3) Memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.
- 4) Merencanakan pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana.
- 5) Membuat laporan penyelenggaraan pemerintahan (bulanan dan tahunan).
- b. Pemberdayaan masyarakat, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat
 - 1) Mengembangkan dan menggali swadaya masyarakat.
 - 2) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan dibidang pendidikan, keagamaan dan kebudayaan.
 - 3) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan dibidang kesehatan, keluarga berencana dan PKK.
 - 4) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan di bidang perekonomian, koperasi dan usaha kecil menengah.
 - 5) Pemeliharaan prasarana, fasilitas pelayanan umum an lingkungan hidup.
 - 6) Pembinaan lembaga kemasyarakatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Struktur Organisasi Kelurahan Tirta Siak



Gambar 2.1 struktur organisasi kelurahan tirta siak 2018

6. Kondisi Demografi Kelurahan Tirta Siak

a. Luas wilayah

Kelurahan Tirta Siak mempunyai luas 5.000 ha. Untuk lebih jelasnya tentang penggunaan luas tanah yang digunakan untuk pemukiman, perkebunan dan penggunaan lainnya, dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Tabel II.1
Luas Wilayah Menurut Penggunaan Kelurahan Tirta Siak
Kecamatan Payung Sekaki

No	Luas Wilayah Menurut Penggunaan	Luas
1	Luas Pemukiman	4.000 ha
2	Luas Perkebunan	20 ha
3	Luas Pemakaman	0,9 ha
4	Luas Taman	10 ha
5	Luas Perkantoran	40 ha
6	Lain-lain	21 ha
	Total	5.000 ha

Sumber: Dokumen Kelurahan Tirta Siak 2018

Dari tabel II.1 dapat dilihat luas daerah Kelurahan Tirta Siak banyak digunakan untuk pemukiman warga, dengan luas pemukimannya 4.000 ha. Selebihnya untuk luas wilayah Kelurahan Tampan Tampan digunakan untuk perkebunan 20 ha, untuk pemakaman dengan luas 0,9 ha, taman dengan luas 10 ha, perkantoran dengan luas 40 ha dan selanjutnya 21 ha untuk yang lain-lain.

b. Jumlah Penduduk

Kependudukan di kelurahan Tirta Siak dapat dilihat menurut jenis kelamin

Tabel II.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	5.000
2	Perempuan	7.406
	Jumlah	12.406

Sumber: Dokumen Kelurahan Tirta Siak 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk di Kelurahan Tirta Siak 48,22 % adalah kaum laki-laki dan 51,78% adalah kaum perempuan.

- c. Kehidupan Beragama di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Penduduk kelurahan Tirta Siak yang berjumlah 20.073 jiwa, mayoritas beragama islam dan seleihnya beraga Kristen, Khatolik, Hindu dan Budha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel II.3
Klarifikasi Kelurahan Tampan Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	Jumlah	Jumlah keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan	
1	Islam	4.020 orang	5.580 orang	9.600 orang
2	Kristen	406 orang	400 orang	806 orang
3	Khatolik	300 orang	350 orang	650 orang
4	Hindu	80 orang	100 orang	180 orang
5	Budha	600 orang	570 orang	1.170 orang
	Jumlah	5.406 orang	7.000 orang	12.406 Orang

Sumber: Dokumen Kelurahan Tirta Siak 2018

Dari tabel II.3 diatas dapat diketahui agama Islam adalah agama mayoritas yang dianut oleh masyarakat Kelurahan Tampan, dengan jumlah 9.600 orang. Untuk selebihnya dapat diketahui agama Kristen sebanyak 806 orang, agama Khatolik sebanyak 650 orang ,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk agama Hindu sebanyak 180orang, dan terakhir untuk agama Budha sebanyak 1.170 orang.²²

Penduduk Kelurahan Tirta Siak mayoritas beragama Islam, kehidupan keagamaan berkembang dengan baik dan mengalami peningkatan diberbagai bidang. Bagi umat Islam Masjid dan Musholla selain digunakan untuk kegiatan ibadah, juga digunakan untuk belajar Al-Quran, acara-acara keagamaan dan wirid pengajian. Selanjutnya untuk prasarana peribadatan di Kelurahan Tampan dapat dilihat pada tabel 2.3 sebagai berikut:

Tabel II.4
Jumlah Tempat Ibadah di Kelurahan Tampan
Kecamatan Payung Sekaki

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	5 buah
2	Musholla	8 buah
3	Gereja	2 buah
4	Wihara	1 buah

Sumber: Dokumen Kelurahan Tirta Siak 2018

Dari tabel II.4 dapat dilihat jumlah tempat peribadatan bagi umat Islam lebih banyak dibandingkan dengan jumlah tempat peribadatan bagi agama lainnya. Tempat peribadatan bagi umat Islam dapat diketahui untuk Masjid ada 5 buah dan Musholla ada 8 buah. Selanjutnya untuk tempat peribadatan bagi agama lainnya dapat diketahui untuk Gereja ada 2 buah dan Wihara ada 1 buah.²³

²² Ibid

²³ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tingkat Pendidikan di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki

Penduduk Kelurahan Tirta Siak pada umumnya sudah mengerti akan pentingnya pendidikan, terutama bagi anak-anaknya yang akan melaksanakan wajib belajar 9 tahun. Tidak anak-anak saja yang melaksanakan pendidikan, tetapi orang tua pun masih mempunyai semangat untuk menuntut ilmu, dengan melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi. Untuk melihat tingkat pendidikan warga kelurahan Tirta Siak, dapat dilihat pada tabel 2.5 sebagai berikut :

Tabel II.5
Tingkat Pendidikan Warga Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
1	Usia 3-6 tahun belum masuk TK	134 orang	140 orang
2	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/Play Group	165 orang	170 orang
3	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	1.290 orang	1.500 orang
4	Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat SD	10 orang	20 orang
5	Usia 12-56 tahun tidak tamat SMA	865 orang	950 orang
7	Tamat SMA/Sederajat	1.375 orang	1.650 orang
8	Tamat D1/Sederajat	400 orang	487 orang
9	Tamat D2/Sederajat	240 orang	140 orang
10	Tamat D3/Sederajat	111 orang	134 orang
11	Tamat S1/Sederajat	760 orang	700 orang
12	Tamat S2/Sederajat	30 orang	42 orang
13	Tamat S3/Sederajat	7 orang	11 orang
14	Tamat SLB A	8 orang	10 orang
15	Tamat SLB B	11 orang	6 orang
	Jumlah	5.406	6.000
	Jumlah Total		11.406

Sumber: Dokumen Kelurahan Tirta Siak 2018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel II.5 diatas dapat dilihat generasi yang tergolong berpendidikan di Kelurahan Tirta Siak bisa dikatakan Semua nya, meskipun ada 30 orang yang tidak tamat SD, tetapi sebelumnya mereka sudah bersekolah. Warga Kelurahan Tirta Siak Tergolong masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2.5, banyak warga Kelurahan Tirta Siak yang suah menamatkan sekolah di jenjang SMP, SMA, bahkan ada yang sampai ke Perguruan Tinggi misalnya D1, D2, D3, S1, S2, S3.²⁴

Untuk melaksanakan kewajiban belajar, pemerintah telah mengadakan dan mendirikan sarana dan prasarana pendidikan seperti gedung sekolah, serta buku-buku bacaan. Untuk melihat sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Kelurahan Tirta Siak dapat dilihat pada tabel 2.6 sebagai berikut:

Tabel II.6
Sarana dan Prasarana Pendidikan Kelurahan Tirta Siak
Kecamatan Payung Sekaki

No	Prasarana	Jumlah
1	SMA/Sederajat	1 buah
2	SMP/Sederajat	2 buah
3	SD	3 buah
4	SLB	1 buah
5	Play Group	3 buah
6	MDA	3 buah

Sumber: Dokumen Kelurahan Tirta Siak 2018

²⁴ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Bertambahnya peradaban manusia yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk, ilmu pengetahuan, perekonomian, maka semakin kompleks permasalahan yang dihadapi masyarakat. Permasalahan yang dihadapi salah satunya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, dan gaya hidup yang selalu meningkat dan berubah-ubah untuk jumlah angkatan kerja warga Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki dapat dilihat pada tabel 2.7 sebagai berikut:

Tabel II.7
Jumlah Angkatan Kerja Warga Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki

No	Angkatan Kerja	Jumlah
1	Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	3.542
2	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	2.140
3	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	973
4	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	650
5	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	300
6	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	18
7	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	25

Sumber: Dokumen Kelurahan Tirta Siak 2018

Dari tabel II.7 dapat dilihat jumlah angkatan kerja untuk masyarakat Kelurahan Tirta Siak jumlah untuk angkatan kerja penduduk yang usia 18-56 tahun mencapai 3.542orang. jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjumlah 2.140 orang. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga berjumlah 973 orang. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh 650 orang. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu berjumlah 300 orang. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja berjumlah 18 orang. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja berjumlah 25 orang. Terlihat jumlah angkatan kerja untuk masyarakat Kelurahan Tirta Siak tinggi. Dengan tingginya tingkat jumlah angkatan kerja untuk masyarakat Kelurahan Tirta Siak sehingga berdampak dengan kesejahteraan warga Kelurahan Tirta Siak.²⁵

B. Kelompok Swadaya Masyarakat Ibu-Ibu Kreatif Kembang Setaman

1. Sejarah

Kelompok usaha bersama ibu-ibu kreatif kembang setaman berdiri sejak tahun 2009 dan dipelopori oleh ibu Elvanelin selalu koordinator kelompok usaha bersama ibu-ibu kreatif kembang setaman sekarang. Pada saat itu kelompok usaha bersama ibu-ibu kreatif kembang setaman ini hanya terdiri dari 1 kelompok saja. Namun, seiring berjalannya waktu kelompok ini berkembang dan hingga tahun 2018 kelompok usaha bersama sudah berkembang menjadi 11 kelompok dengan 1 kelompok tenun songket yang diresmikan pada Selasa 31 Mei 2006 lalu. Tujuan awal dibentuknya kelompok usaha bersama ibu-ibu kreatif kembang setaman

²⁵ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini karena masyarakat tidak memungkinkan untuk membuat usahanya sendiri. Hal ini dikarenakan keterbatasan dana dan sebagainya.²⁶

Pencapaian-pencapaian yang telah diterima oleh kelompok usaha bersama ibu-ibu kreatif kembang setaman sejak tahun 2009 hingga kini diantaranya adalah gugus kendali mutu se-Provinsi, Adikria se-Provinsi, kelompok inovatif, stand terbaik, Penghargaan Siddhakarya tahun 2016, dan sering mengikuti pameran-pameran nasional di hampir seluruh Indonesia, kelompok swadaya masyarakat terbaik tingkat nasional.²⁷

2. Visi dan Misi

Visi dan misi kelompok usaha bersama ibu-ibu kreatif kembang setaman adalah sebagai berikut :²⁸

- a. Visi kelompok usaha bersama ibu-ibu kreatif kembang setaman adalah:

Kelompok yang mampu membangun sinergi dengan berbagai pihak untuk mengembangkan kelompok usaha bersama ibu-ibu kreatif kembang setaman secara berkelanjutan, mengangkat perekonomian serta mengangkat harkat perempuan.

- b. Misi Kelompok usaha bersama ibu-ibu kreatif kembang setaman adalah:

Memberdayakan anggota kelompok usaha bersama melalui pengembangan kapasitas dan membudayakan kemitraan yang sinergis antar kelompok usaha bersama ibu-ibu kreatif kembang setaman

²⁶ Profil Usaha Kelompok Kembang Setaman

²⁷ *Ibid*

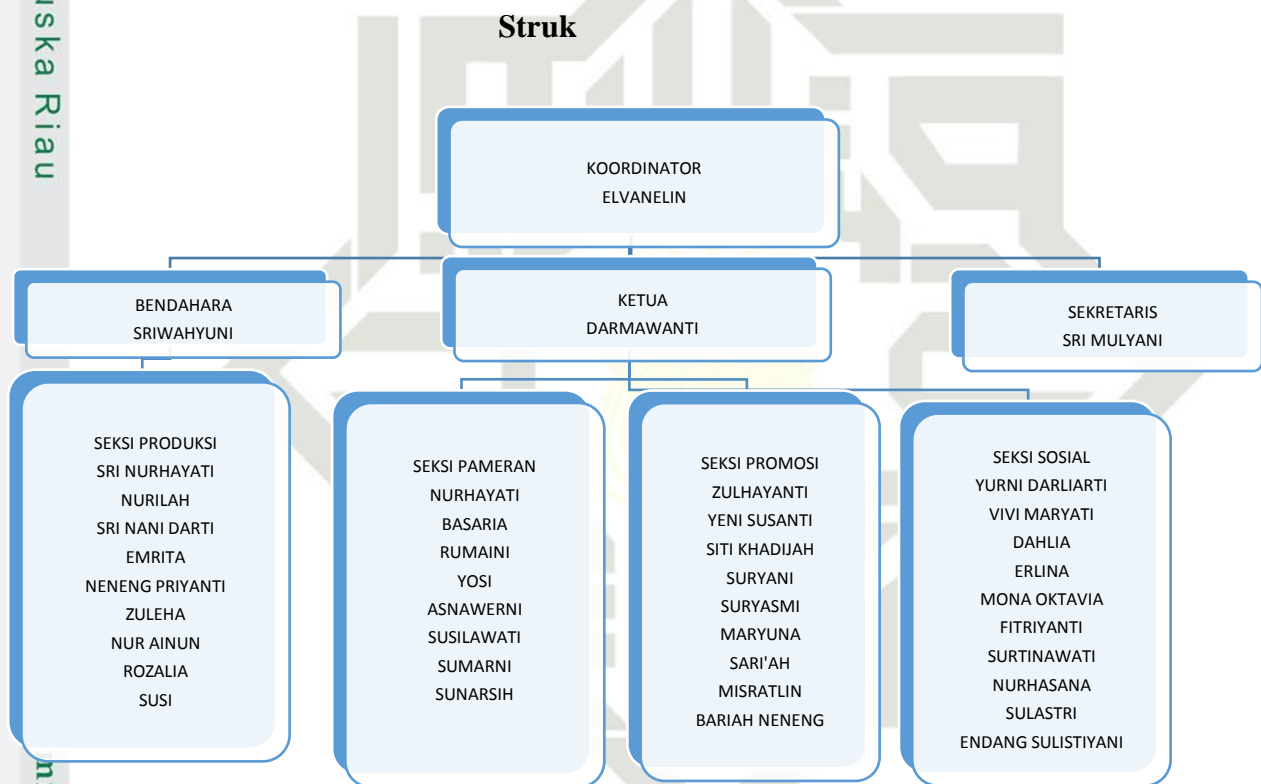
²⁸ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pihak-pihak yang terkait, meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan rasa kebersamaan dan gotong royong, meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), meningkatkan kualitas dan kuantitas serta membentuk pola pikir wirausaha.

c. Struktur Organisasi Ibu-ibu Kreatif Kembang Setaman



tur Organisasi Ibu-Ibu Kreatif Kembang Setaman

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Ibu-ibu Kreatif Kembang Setaman

Sumber: Dokumen Kelurahan Tirta Siak 2018

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A. Pengertian Usaha

Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa usaha itu adalah kegiatan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud ; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.²⁹ Sedangkan didalam undang-undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.³⁰ Dalam hal ini Yusuf Qardhawi³¹ mengemukakan, usaha yaitu memfungsikan potensi diri untuk berusaha secara maksimal yang dilakukan manusia, baik lewat gerakan anggota tubuh ataupun akal untuk menambah kekayaan, baik dilakukan secara perorangan ataupun secara kolektif, baik untuk pribadi ataupun untuk orang lain. Jadi dilihat dari definisi diatas jelas bahwa kita dituntut untuk berusaha dengan usaha apapun dalam konteks usaha yang halal untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan ini.

Dalam konteks Indonesia, kriteria usaha penting dibedakan menjadi usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar.³²

²⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Pusat Bahasa*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), Edisi Keempat, h. 46

³⁰ Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis; Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 2

³¹ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, terj. Zainal Arifin Lc dan Dahlia Husin, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), h. 104

³² Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dasar Hukum Berusaha

Dalam Islam manusia diwajibkan untuk berusaha agar ia mendapatkan rezeki guna memnuhi kebutuhan kehidupannya. Islam juga mengajarkan kepada manusia bahwa Allah maha pemurah sehingga rezekinya sangat luas. Bahkan Allah tidak memberikan rezeki itu kepada kaum muslim saja, tetapi kepada siapa saja yang bekerja keras.

Manusia dapat bekerja apa saja yang penting tidak melanggar garis-garis yang telah ditentukan. Ia bisa melakukan aktivitas produksi, seperti pertanian, perkebunan, peternakan, pengolahan makan dan minuman, dan sebagainya.³³

Sebagai seorang Muslim, kita dituntut agar tidak hanya mementingkan akhirat saja, atau duniawi saja, tetapi ditengah-tengah antara keduanya. Di tengah-tengah di sini artinya, jangan sampai dilalaikan oleh pekerjaan mencari harta saja, tapi berusahalah dan selalulah dekat kepada Allah.³⁴

Allah SWT. Berfirman dalam surah Al-Qashas ayat 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

³³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta; Gema Insani, 2001), cet ke-1, h.169

³⁴ Buchari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003), Cet-3, h.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”³⁵.*

2. Etika dalam Berusaha

Adapun etika dalam berusaha adalah sebagai berikut :³⁶

a. Konsep Ihsan

Ihsan adalah suatu individu untuk sungguh-sungguh bekerja , tanpa kenal menyerah dengan dedikasi penuh menuju optimalisasi, sehingga memperoleh hasil maksimal. Jadi kaum Muslimin mengerjakan setiap pekerjaannya sebaik mungkin, semaksimal mungkin.

b. Itqan

Artinya membuat sesuatu dengan teliti dan teratur. Jadi harus bisa menjaga kualitas produk yang dihasilkan, adakan penelitian dan pengawasan kualitas sehingga hasilnya maksimal.

c. Konsep Hemat

Kita harus hemat, jangan boros, pekerjaan memboros-boroskan harta adalah teman syaitan. Kita harus hemat dengan harta, tapi tidak kikir dan tidak menggunakannya kecuali untuk sesuatu yang benar-benar bermanfaat. Dengan berhemat ini maka kita dapat menghemat

³⁵ Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemahannya, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1998) h. 315

³⁶ Buchari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003), Cet-3, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber-sumber alam, kita menyimpan dan menabung. Dana tabungan ini akan dapat digunakan untuk produksi. Lingkungan ini akan menghasilkan tambahan harta bagi seseorang. Dan harta ini sangat berguna sebagai dukungan ketaqwaan kepada Allah, dan mengarahkan kita ke kehidupan beragama yang lebih bermakna.

d. Kejujuran dan keadilan

Ini adalah konsep yang membuat ketengan hati bagi orang yang melaksanakannya. Kejujuran yang ada pada diri seseorang membuat orang lain senang berteman dan berhubungan dengan dia. Di dalam bisnis pemupukan relasi sangat mutlak diperlukan, sebab relasi ini akan sangat membantu kemajuan bisnis dalam jangka panjang. Sedangkan keadilan perlu diterapkan misalnya terhadap para karyawan ada aturan yang jelas dalam pemberian upah, dengan prinsip keadilan itu, tidak membedakan manusia yang satu dengan lainnya.

e. Kerja Keras

Rasulullah sangat terkenal dengan pelaksanaan konsep ini. Kita mengetahui bagaimana Rasulullah pada masa kecilnya telah mulai bekerja keras menggembalakan domba orang-orang Makkah dan beliau meneripa upah dari gembalaan itu.

3. Jenis-Jenis Usaha

Usaha dibedakan menjadi tiga yaitu usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Awalil Rizky menyatakan bahwa usaha mikro (kecil) adalah usaha informal yang memiliki aset, modal dan omset yang amat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecil. Ciri lainnya adalah jenis usaha yang sering berganti, tempat usaha kurang tetap, tidak dapat dilayani oleh perbankan dan umumnya tidak memiliki legalitas usaha. Sedangkan usaha kecil menunjukkan kepada kelompok usaha yang lebih baik dari itu, tetapi masih memiliki ciri tersebut.³⁷

Usaha kecil adalah kegiatan usaha yang mempunyai modal awal yang kecil atau nilai kekayaan (aset) yang kecil dan jumlah tenaga pekerja juga kecil. Nilai modal awal, aset atau jumlah pekerja itu bergantung kepada definisi yang diberikan pemerintah atau institusi lain dengan tujuan-tujuan tertentu. Usaha kecil adalah usaha yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar menjadi barang setengah jadi atau kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi, yang tidak menggunakan proses modern, yang menggunakan keterampilan tradisional dan menghasilkan benda-benda seni, umumnya diusahakan oleh hanya warga Indonesia dari kalangan ekonomi lemah. Usaha kecil merupakan usaha informal oleh individu seperti usaha rumah tangga, pedagang kecil, kaki lima atau asongan. Istilah usaha kecil diartikan sebagai suatu segmen perusahaan dengan usahanya dilihat permasalahan ekonomi domestik.³⁸

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh seorang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik

³⁷ Faissal, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h.206

³⁸ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.³⁹

Sedangkan usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing melakukan kegiatan ekonomi Indonesia.⁴⁰

Pendirian suatu usaha akan memberikan berbagai manfaat atau keuntungan terutama bagi pemilik usaha. Disamping itu, keuntungan dan manfaat lain dapat pula dipetik oleh berbagai pihak dengan kehadiran suatu usaha. Misalnya bagi masyarakat luas, baik yang terlibat langsung dalam usaha tersebut maupun yang tinggal disekitar usaha, termasuk bagi pemerintah.

B. Pengertian UMKM

Perkembangan dunia usaha di Indonesia, khususnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) telah mencapai perkembangan yang cukup pesat. UMKM adalah suatu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, tak terkecuali Indonesia, UMKM memiliki peranan penting dan strategis dalam laju perekonomian masyarakat. Perkembangan UMKM sangat membantu pemerintah dalam laju perekonomian masyarakat. Perkembangan UMKM sangat membantu pemerintah dalam penciptaan lapangan kerja baru,

³⁹ Mulyadi Nitisusanto, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), h. 268
⁴⁰ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

melalui UMKM banyak tercipta juga unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. UMKM juga memiliki fleksibilitas yang tinggi dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar khususnya ketika krisis terjadi. UMKM terus mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun ketahun.⁴¹

Pengertian UMKM menurut undang-undang No. 20 tahun 2008 adalah sebagai berikut :⁴²

- a. Usaha mikro adalah produktif milik perorangan dan /atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang.
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur undang-undang.

⁴¹ Sri Adiningsih, *Regulasi dalam Revitalisasi Usaha Kecil an Menengah Di Indonesia* (<http://garuda.dikit.go.id:e-jurnal>), 2001

⁴² Undang-Undang Republik Indonesia, No 20 tahun 2008, (Jakarta, Kementrian Negara Republik Indonesia, 2008), cet.1, h.2

1. Tujuan dan Sasaran

Tumbuh dan berkembangnya usaha mikro kecil dan menengah sejalan dengan perkembangan lingkungan dimana keberadaannya tidak lepas dari pembinaan dinas/instansi terkait sebagai wujud kepedulian pemerintah baik pusat maupun daerah. Peran UMKM dalam pembangunan ekonomi adalah kemampuan usaha tersebut memberikan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya.

Disamping itu juga menciptakan lapangan kerja disekitarnya dengan memanfaatkan bahan baku dalam negeri bahkan bahan baku lokal diwilayah sendiri, dengan demikian UMKM perlu teris diberdayakan dengan memberi fasilitas dan pemikiran yang mudah diaplikasikan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat dipedesaan. Sesuai undang-undang No. 20 tahun 2008 tujuan memberdayakan UMKM adalah :⁴³

- a. Menumbuh kemandirian, kebersamaan dan kewirausahaan mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.
- b. Mengembangkan usaha berbasis lokal/daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi UMKM.
- c. Menumbuh kembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh.

⁴³ Teguh, Ambar & Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Graha Ilmu, 2003), h. 156

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan ekonomi daerah. Menciptakan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan.

Sasaran pemberdayaan UMKM adalah untuk memperoleh kepastian dan keadilan dalam berusaha dan kegiatan ekonomi berupa usaha produkti milik perorangan atau badan usaha sesuai dengan undang-undang.

2. Peran UMKM dalam Perekonomian Masyarakat

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UMKM selalu digambarkan sebagai sektor dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UMKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik sektor tradisional maupun modern. Peranan usaha kecil tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan yang dikelola oleh dua departemen, departmen perindustrian dan departemen perdagangan dan departemen koperasi dan UMKM. Namun demikian usaha pengembangan yang telah dilaksanakan masih belum memuaskan hasilnya, karena pada kenyataanya kemajuan UMKM sangat kecil dibandingkan dengan kemajuan yang sudah besar.⁴⁴

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 157

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pengertian Produktivitas

Produktivitas berasal dari kata “produktif” artinya sesuatu yang mengandung potensi untuk digali, sehingga produktivitas dapatlah dikatakan sesuatu proses kegiatan yang terstruktur guna menggali potensi yang ada dalam sebuah komoditi/objek. Secara umum produktivitas diartikan atau dirumuskan sebagai perbandingan antara keluaran (output) dengan pemasukan (input).

Pentingnya arti produktivitas dalam meningkatkan kesejahteraan nasional telah disadari secara universal. Tidak ada jenis kegiatan manusia yang tidak mendapatkan keuntungan dari produktivitas yang ditingkatkan sebagai kekuatan untuk menghasilkan lebih banyak barang-barang maupun jasa-jasa.⁴⁵

Pengertian mengenai produktivitas dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :⁴⁶

1. Rumusan tradisional bagi keseluruhan Produktivitas tidak lain ialah *ratio* daripada apa yang dihasilkan (output) terhadap keseluruhan peralatan produksi yang dipergunakan (input).
2. *Produktivitas* pada dasarnya adalah suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini.

⁴⁵ Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 9

⁴⁶ *Ibid* hlm.16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. *Produktivitas* merupakan interaksi terpadu secara serasi dari tiga faktor esensial, yakni: investasi termasuk penggunaan pengetahuan dan teknologi serta riset; manajemen; dan tenaga kerja.

International Labour Organization dalam Hasibuan, mengungkapkan bahwa secara lebih sederhana maksimal dari produktivitas adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung. Sumber-sumber tersebut berupa tanah, bahan baku, dan bahan pembantu, pabrik, mesin-mesin dan alat-alat, tenaga kerja manusia⁴⁷

Produktivitas yang tinggi merupakan tujuan utama perusahaan terutama untuk perusahaan pada bidang industri pengolahan. Secara umum produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Produktivitas yang tinggi juga merupakan salah satu tujuan yang penting untuk diperhatikan bagi kelangsungan operasional perusahaan. Di dalam ilmu ekonomi, produktivitas merupakan nisbah atau rasio antara hasil kegiatan (output, keluaran) dan segala pengorbanan (biaya) untuk mewujudkan hasil tersebut (input, masukan).⁴⁸

Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa-jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang).

Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja,

⁴⁷ Melayu S.P Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 127

⁴⁸ M. N Nasution, *Manajemen Terpadu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 281

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sedangkan keluran diukut dalam ke-satuan fisik, bentuk, dan nilai. Dalam pengertian umum, produktivitas adalah ukuran efisiensi ekonomis yang mengikhtisarkan nilai dari output relatif terhadap nilai dari inout yang dipakai untuk menciptakannya.⁴⁹

Produktivitas mengandung pengertian filosofis dan pengertian teknik operasional. Secara filosofis, produktivitas merupakan sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih cerah dari hari ini. Sedangkan pengertian secara operasional adalah sebagai efisiensi dari penggunaan sumber daya untuk menghasilkan keluaran (output). Dengan kata lain produktivitas sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan periode tersebut. Dari pengertian produktivitas secara teknis diatas dapat dilihat kaitan antara masukan (input) dengan pengeluaran (output) pada suatu sistem produksi barang dan jasa.⁵⁰

Di bidang industri, produktivitas mempunyai arti ukuran yang relatif, nilai atau ukuran yang ditampilkan oleh daya produksi, yaitu sebagai campuran dari produksi dan aktivitas sebagai ukuran seberapa baik kita menggunakan sumber daya dalam mencapai hasil yang diinginkan.⁵¹

Sedangkan menurut Hasibuan Produktivitas adalah perbandingan antara hasil (output) dengan masukan (input). Jika produktivitas naik ini hanya

⁴⁹ Ricky W.Griffin, *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga,2004), h. 213

⁵⁰ Taliziduhu Ndaha, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 44

⁵¹ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dan tenaga kerjanya.⁵²

Produktivitas dapat mencapai hasil yang maksimal apabila 3 faktor dapat dipenuhi dan dilaksanakan :

- a. Produktivitas dikaitkan dengan waktu, dalam hal ini berhubungan dengan penetapan jadwal pekerjaan menurut presentase waktu yang digunakan, misalnya kapan seseorang harus memulai dan berhenti bekerja.
- b. Produktivitas dikaitkan dengan sumber daya manusia menyangkut : kondisi, iklim, dan suasana kerja yang baik.
- c. Produktivitas dikaitkan dengan sarana dan prasarana.

1. Dasar Hukum Produktivitas

Di dalam Al-Qur'an banyak sekali menyebut tentang kata 'amal maupun kata jamaknya a'maal yang mana kata tersebut berasal dari sebuah kata kerja (fi'il) yang bisa diartikan "bekerja" atau "melakukan sesuatu". Beberapa kata lain yang bisa dimaknai "bekerja" antara lain adalah : "jahada", "kasaba", "sa'aa". Terkait tingginya frekuensi dalam menyebut kata tersebut, dapat diartikan bahwa bekerja di dalam Al-Qur'an dianggap sesuatu yang sangat penting.⁵³

Produktivitas, secara terminologi sangat erat kaitannya bekerja. Jadi, bisa disimpulkan bahwa produktivitas dalam Islam, khususnya yang dibahas dalam Al-Qur'an merupakan sesuatu konsep yang sangat penting.

⁵² Hasibuan Melayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Haji Masagung, 2003), h. 126

⁵³ Buchari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003), Cet-3, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun ayat-ayat yang membahas mengenai produktivitas yaitu firman Allah dalam Al-Qur'an Q.S An-Nisa ayat 95 :

لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُولِي الضَّرَرِ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ ۖ فَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ عَلَى الْقَاعِدِينَ دَرَجَةً ۚ وَكُلًّا وَعَدَ اللَّهُ الْحُسْنَىٰ ۚ وَفَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿٩٥﴾

Artinya : “tidaklah sama antara orang beriman yang duduk (yang tidak turut berperang) tanpa mempunyai uzur (halangan) dengan harta dan jiwanya. Allah melebihkan derajat orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk (tidak ikut berperang tanpa halangan). Kepada masing-masing, Allah menjanjikan (pahala) yang baik (surga) dan Allah melebihkan orang-orang yang berjihad atas orang yang duduk dengan pahala yang besar”.⁵⁴

Kata kunci dari ayat diatas, terkait produktivitas adalah kata “berjihad”. Akan tetapi, ayat tersebut harus dipahami secara konseptual bukan secara kontekstual. Seandainya kita memahami ayat tersebut secara kontekstual, kata “berjihad” dalam ayat tersebut cenderung dekat dengan kata “berperang”, atau dengan kata lain jihad itu diartikan perang secara fisik. Akan berbeda seandainya kita memahami ayat tersebut secara konseptual karena kata “berjihad” dalam ayat tersebut akan mempunyai makna yang lebih luas dan mendalam. Secara konseptual, kata “berjihad” dalam ayat tersebut dapat diartikan “bekerja”. Makna bekerja disini bukan dalam arti bekerja saat terjadi peperangan, tetapi mencari nafkah bagi

⁵⁴ Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemahannya, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1998) hlm. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga. Dengan catatan, bahwa proses bekerja yang dilakukan dirihoi oleh Allah SWT (halal hukumnya).⁵⁵

Islam melarang menyianyiakan apapun bahkan menuntut untuk memanfaatkan apa saja sesuatu yang lebih baik, firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Asr 1-2 :

وَالْعَصْرِ
إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ

Artinya : “demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian”.

Inilah ayat yang menggambarkan bahwa sangat penting untuk memanfaatkan sumber daya yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT. Dari input yang berupa waktu akan terlihat tingkat produktivitas seseorang, ada yang waktu tersebut hanya terbuang sia-sia tanpa menghasilkan sesuatu peningkatan apapun, namun ada juga orang yang memanfaatkan waktu dengan sangat baik sehingga terlihat adanya peningkatan demi peningkatan dari segi ibadahnya, pekerjaanya, perilakunya, amal salehnya, dan lain-lain.

Kelayakan produktivitas tercermin pada besarnya produksi, kualitas, produk, efektivitas dan efesiensi serta realisasi kepuasan para pekerja pada tingkat maksimal. Karena itu, sebaiknya masyarakat diarahkan pada perkembangan kepribadian yang produktif sehingga kelayakan produksi dapat tercapai.⁵⁶

⁵⁵ Ibid., hlm. 53

⁵⁶ Abdul Hamid Mursi, *SDM yang Produktif Pendekatan Al-Qur'an dan Sains*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1977), h.44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelayakan produksi sangat tergantung pada profesionalisme kerja individu, profesionalisme tidak tergantung hanya pada keahlian dan keterampilan kerja individu atau situasi kerja yang kondusif tetapi juga pada faktor-faktor psikis. Misalnya, minat individu terhadap pekerjaan dan rasa terlihat dengan profesi dan lembaga. Hal ini tergantung pada pemahaman individu terhadap nilai kerja, urgensi dan peranannya dalam produksi dan hubungannya dengan strategi umum produksi.⁵⁷

Dalam Islam sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Fushilat 41:33

Amal pekerjaan pada ayat ini dan ayat lainnya, meliputi amal keagamaan yakni melaksanakan amal syariah dan amal lainnya, terutama pekerjaan industrial. Balasan bagi amal yang baik juga meliputi materi dalam kehidupan di dunia, meskipun balasan itu dimaksud sebagai petunjuk terhadap balasan materi di dunia, Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Yunus ayat 61 :

وَمَا تَكُونُ فِي شَأْنٍ وَمَا تَتْلُوا مِنْهُ مِنْ قُرْآنٍ وَلَا تَعْمَلُونَ مِنْ عَمَلٍ إِلَّا كُنَّا عَلَيْكُمْ شُهُودًا إِذْ تُفِيضُونَ فِيهِ وَمَا يَعْزُبُ عَنْ رَبِّكَ مِنْ مِثْقَالِ ذَرَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَلَا أَصْغَرَ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْبَرَ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦١﴾

Artinya : “kamu tidak berada dalam suatu keadaan dan tidak membaca suatu ayat dari Al-Qur'an dan kamu tidak mengerjakan sesuatu pekerjaan, melainkan Kami menjadi saksi atasmu di waktu kamu melakukannya. Tidak luput dari pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar zarrah (atom) di bumi ataupun di langit. Tidak ada yang lebih kecil dan tidak (pula) yang lebih besar dari itu melainkan (semua tercatat) dalam kitab yang lebih nyata (Lauh Mahfuzh)”⁵⁸

⁵⁷ Ibid, h.55

⁵⁸ Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemahannya, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1998) h.172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat diatas menjelaskan bahwa apapun yang kita kerjakan di dunia sudah tercatat dalam kitabnya. Sehingga pentingnya penghayatan terhadap makna-makna yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dengan penghayatan tersebut diharapkan tumbuh sikap yang konsekuen dalam perilaku yang selalu mengarah pada cara kerja yang efisien dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dalam bekerja. Sikap seperti ini merupakan modal dasar yang selalu berorientasi pada nilai-nilai produktif. Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-kahfi 18:7 :

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ﴿٧﴾

Artinya : “*sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang di bumi sebagai perhiasaan baginya, agar kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya*”.⁵⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa hamparan bumi dengan segala isinya agar manusia berusaha secara produktif mengelolanya dengan kemaslahatan dan sumber penghidupan bagi manusia.

Setiap orang berhak atas segala hasil usahanya seperti disebutkan pada firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nisaa (4) : 32 :

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبْنَ ۚ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya : “*dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikarenuaikan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segalanya*.”⁶⁰

⁵⁹Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemahannya, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1998) h.235

⁶⁰Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemahannya, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1998) h.66

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap orang berhak atas segala hasil usahanya yang berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Karena itu setiap pelaku ekonomi harus mematuhi prinsip-prinsip dasar Islam tentang ajaran sosial ekonomi, seperti jujur, adil dalam berbuat, dan bersikap terhadap orang lain. Perekonomian masyarakat yang didasari dengan kejujuran dan keadilan akan menjadi maju dan berkembang serta dapat mewujudkan kemakmuran masyarakat.

2. Sumber-sumber Produktivitas

Manusia sebagai tenaga kerja untuk tetap produktif harus mampu menday`gunakan sumber tenaga kerja baik yang terdapat pada dirinya maupun lingkungan sekitarnya. Adapun sumber produktivitas yaitu :⁶¹

a. Penggunaan pikiran

Produktivitas kerja dikatakan tinggi jika untuk memperoleh yang maksimal dipergunakan cara yang paling mudah dan tidak memerlukan banyak pikiran yang rumit dan sulit.

b. Penggunaan tenaga jasmani dan fisik

Produktivitas dikatakan tinggi apabila didalam mengerjakan sesuatu diperoleh hasil yang jumlahnya terbanyak dan mutu terbaik tidak banyak digunakan tenaga jasmani dan fisik yang melelahkan, sebaliknya produktivitas dikatakan rendah apabila dikaitkan dengan banyak mempergunakan tenaga kerja jasmani/fisik sedangkan hasilnya sedikit.

⁶¹ Nitisemito Alex, *Manajemen Personalia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000), h. 149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penggunaan waktu

Produktivitas dari segi waktu berkenaan dengan cepat atau lambat pencapaian suatu hasil dalam kerja. Untuk mencapai hasil tertentu diperlukan waktu yang singkat ini berarti produktivitas mengalami kenaikan yang tinggi.

d. Penggunaan ruang suatu pekerjaan

Dikatakan produktif apabila ruang yang luas, sehingga tidak memerlukan mobilitas yang jauh pemakaian ruang yang luas akan memperpanjang jarak yang harus ditempuh tenaga dalam mewujudkan kerja sama dengan orang lain dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

e. Penggunaan material/bahan dan uang

Dikatakan produktif apabila penggunaan material/bahan baku dan peralatan tidak terlalu banyak yang terbuang dan harganya tidak terlalu mahal tanpa mengurangi hasil yang hendak dicapai.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas

Produktivitas yang tinggi akan dapat dicapai apabila faktor yang mempengaruhi produktivitas itu selalu dipenuhi. Untuk itu dibawah ini akan diberikan beberapa cara bagaimana meningkatkan semangat kerja baik yang bersifat material maupun non material, adapun cara cara untuk meningkatkan adalah sebagai berikut :⁶²

⁶² *Ibid.*, hlm. 150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Gaji yang cukup

Setiap perusahaan seharusnya dapat memberikan gaji yang cukup kepada karyawan, artinya jumlah gaji tersebut mampu dibayarkan oleh perusahaan tanpa menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan dengan jumlah gaji yang diberikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

b. Memperhatikan kebutuhan rohani

Kebutuhan rohani antara lain menyediakan tempat menjalankan ibadah, rekreasi, partisipasi, dan lain sebagainya.

c. Sekali-kali perlu menciptakan suasana santai.

Dengan cara tidak membebankan karyawan pekerjaan-pekerjaan rutin pada saat tertentu dan memberikan konsumsi Cuma-Cuma dan bersama-sama menikmati.

d. Tempatkan karyawan pada posisi yang benar

Setiap perusahaan harus mampu menempatkan karyawan pada posisi yang tepat sesuai dengan keterampilan dan pendidikan yang dimiliki oleh karyawan tersebut.

e. Berikan kesempatan kepada mereka untuk maju

Hal ini menimbulkan semangat kerja baik bagi karyawan tersebut untuk itu perusahaan hendaknya memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembalikan diri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Perasaan aman menghadapi masa depan perlu diperhatikan

Karena karyawan biasanya enggan terlalu detil menanyakan keadaannya dan status dirinya diperusahaan kepada atasannya karena takut resiko akan dipecat/diperlukan berbeda dengan karyawan lainnya.

- g. Pemberian insentif yang terarah

Karena ini sangat efektif dan dalam mendorong semangat dan kegiatan kerja para karyawan.

4. Indikator Produktivitas

Untuk mengukur produktivitas kerja diperlukan suatu indikator sebagai berikut :⁶³

- a. Kemampuan

Kemampuan sangat tergantung pada keterampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja.

- b. Meningkatkan hasil yang dicapai

Hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut. Jadi upaya untuk memanfaatkan produktivitas kerja baging masing-masing yang terlibat dalam suatu pekerjaan

- c. Semangat kerja

Indikator ini dapat dilihat dari etos kerja dan hasil yang dicapai dalam satu hari kemudaian dibandingkan dengan hari kemarin

⁶³ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2011), Edisi 1, cet. ke-3, h. 104-105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pengembangan diri

Pengembangan diri dapat dilakukan dengan melihat harapan dan tantangan dengan apa yang dihadapi. Sebab semakin kuat tantangannya pengembangan diri mutlak dilakukan.

e. Mutu

Mutu merupakan hasil pekerjaan yang menunjukkan kualitas kerja seseorang.

f. Efisiensi

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Masukan dan keluaran merupakan aspek produktivitas yang memberikan pengaruh yang cukup signifikan.

5. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah sebuah bentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif (memberi gambaran). Analisa ini menempatkan situasi dan kondisi sebagai faktor masukan, yang kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing. Satu hal yang harus diingat baik-baik oleh para pengguna analisa SWOT, bahwa analisa SWOT adalah semata-mata sebuah alat analisa yang ditujukan untuk menggambarkan situasi yang sedang dihadapi atau yang mungkin akan dihadapi oleh organisasi, dan bukan sebuah alat analisa ajaib yang mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan jalan keluar bagi masalah-masalah yang dihadapi oleh organisasi.⁶⁴

Analisis SWOT digunakan untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan. Dengan melihat kekuatan yang dimiliki serta mengembangkan kekuatan tersebut dapat dipastikan bahwa perusahaan akan lebih maju dibanding pesaing yang ada. Demikian juga dengan kelemahan yang dimiliki harus diperbaiki agar perusahaan bisa tetap baik. Peluang yang ada harus dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh perusahaan agar volume penjualan dapat meningkat. Dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan haruslah dihadapi dengan mengembangkan perusahaan haruslah dihadapi dengan mengembangkan strategi pemasaran yang baik. Untuk menentukan tujuan usaha yang realistis, sesuai dengan kondisi perusahaan dan oleh karenanya diharapkan lebih mudah tercapai.⁶⁵

SWOT adalah singkatan dari kata-kata *Strength* (kekuatan perusahaan) *Weakness* (kelemahan perusahaan), *Opportunities* (peluang bisnis) dan *Threats* (hambatan untuk mencapai tujuan). Apabila teknik SWOT analisis tersebut diterapkan dalam kasus menentukan tujuan strategi manajemen pemasaran dapat diutarakan sebelum menentukan tujuan-tujuan pemasaran yang ingin dicapai hendaknya perusahaan

⁶⁴ Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 9

⁶⁵ *Ibid*, h. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisis kekuatan dan kelemahan, peluang bisnis yang ada, berbagai macam hambatan yang mungkin timbul.⁶⁶

Kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT. SWOT adalah singkatan dari lingkungan internal *strengths* dan *weaknesses* serta lingkungan eksternal *opportunities* dan *threats* yang dihadapi dunia bisnis analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dan faktor internal kekuatan dan kelemahan. Analisis SWOT adalah evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman disebut analisis SWOT. Teknik analisis SWOT yang digunakan adalah sebagai berikut :⁶⁷

a. Analisis Internal.

1) Analisis Kekuatan(*strenght*).

Setiap perusahaan perlu menilai kekuatan dan kelemahannya dibandingkan para pesaingnya. Penilaian tersebut dapat didasarkan pada faktor-faktor seperti teknologi, sumber daya finansial, kemampuan kemanufakturan, kekuatan pemasaran, dan basis pelanggan yang dimiliki. *Strenght* (kekuatan) adalah keahlian yang dimiliki oleh perusahaan pesaing.

2) Analisis Kelemahan (*weaknesses*).

Merupakan keadaan perusahaan dalam menghadapi pesaing mempunyai keterbatasan dan kekurangan serta kemampuan

⁶⁶ *Ibid*, h. 11

⁶⁷ *Ibid*, h. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguasai pasar, sumber daya serta keahlian. Jika orang berbicara tentang kelemahan yang terdapat dalam tubuh suatu satuan bisnis, yang dimaksud adalah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber, keterampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan. Dalam praktek, berbagai keterbatasan dan kekurangan kemampuan tersebut bisa terlihat pada sarana dan prasarana yang dimiliki atau tidak dimiliki, kemampuan manajerial yang rendah, keterampilan pemasaran yang tidak sesuai dengan tuntutan pasar, produk yang tidak atau kurang diminta oleh para pengguna atau calon pengguna dan tingkat perolehan keuntungan yang kurang memadai.

b. Analisis Eksternal

1) Analisis Peluang (*oppurtunity*).

Setiap perusahaan memiliki sumber daya yang membedakan dirinya dai perusahaan lain. Peluang dan terobosan atau keunggulan bersaing tertentu dan beberapa peluang membutuhkan sejumlah besar modal untuk dapat dimanfaatkan. Di pihak lain, perusahaan-perusahaan baru bermunculan. Peluang pemasaran adalah suatu daerah kebutuhan pembeli di mana perusahaan dapat beroperasi secara menguntungkan.

2) Analisis Ancaman (*threats*).

Ancaman adalah tantangan yang diperlihatkan atau diragukan oleh suatu kecendrungan atau suatu perkembangan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak menguntungkan dalam lingkungan yang akan menyebabkan kemerosotan kedudukan perusahaan. Pengertian ancaman merupakan kebalikan pengertian peluang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis.

6. Faktor-faktor Produktivitas Kerja

Untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi, suatu perusahaan dalam proses produksi tidak hanya membutuhkan bahan baku dan tenaga kerja saja, tetapi juga harus didukung faktor-faktor lainnya. Antara lain menurut Siagian adalah :⁶⁸

- a. Pendidikan
- b. Pelatihan
- c. Penilaian prestasi kerja
- d. Sistem imbalan
- e. Motivasi dan kepuasan kerja

Menurut Ambar Teguh Sulustiyani dan Rosidah, mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang menentukan besar kecilnya produktivitas antara lain :⁶⁹

- a. Knowledge

Pengetahuan merupakan akumulasi hasil proses pendidikan baik yang diperoleh secara formal maupun non formal yang

⁶⁸ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 86

⁶⁹ Teguh, Ambar & Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Graha Ilmu, 2003), h. 200-201.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kontribusi pada seseorang didalam pemecahan masalah, daya cipta, termasuk dalam melakukan atau menyelesaikan pekerjaan. Dengan pengetahuan yang luas dan pendidikan yang tinggi, seseorang pegawai diharapkan mampu melakukan pekerjaan dengan baik dan produktif.

b. Skills

Keterampilan adalah kemampuan dan penguasaan teknis operasional mengenai bidang tertentu, yang bersifat kekayaan, keterampilan diperoleh melalui proses belajar dan berlatih. Keterampilan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan atau menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang bersifat teknis. Dengan demikian yang dimiliki seorang pegawai diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaan secara produktif.

c. Abilities

Abilities atau kemampuan terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang pegawai. Konsep ini jauh lebih luas, karena dapat mencakup sejumlah kompetensi. Pengetahuan dan keterampilan termasuk faktor pembentuk kemampuan. Dengan demikian apabila seseorang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang tinggi, diharapkan memiliki ability yang tinggi pula.

d. Attitude

Attitude merupakan suatu kebiasaan yang terpolakan. Jika kebiasaan yang terpolakan tersebut memiliki implikasi positif dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungannya dengan perilaku kerja seseorang maka akan menguntungkan. Artinya apabila kebiasaan-kebiasaan pegawai adalah baik, maka hal tersebut dapat menjamin perilaku kerja yang baik pula. Dapat dicontohkan seorang pegawai mempunyai kebiasaan tepat waktu, disiplin, simpel, maka perilaku kerja juga baik, apabila diberi tanggung jawab akan menepati aturan dan kesepakatan.

e. Behaviors

Demikian dengan perilaku manusia juga akan ditentukan oleh kebiasaan-kebiasaan yang telah tertanam dalam diri pegawai sehingga dapat mendukung kerja yang efektif atau sebaliknya. Dengan kondisi pegawai tersebut, maka produktivitas dapat dipastikan akan dapat terwujud.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja menurut Slamet Saksono mengatakan bahwa tinggi rendahnya tingkat produktivitas karyawan tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut adalah :⁷⁰

- a. Adanya etos kerja yang merupakan sikap hidup yang bersedia bekerja keras demi masa depan yang lebih baik, semangat untuk mampu menolong dirinya sendiri, berpola hidup sederhana, mampu bekerja sama dengan sesama manusia dan mampu berfikir maju dan kreatif.
- b. Mengembangkan sikap hidup disiplin terhadap waktu dan dirinya sendiri dalam arti mampu melaksanakan pengendalian terhadap

⁷⁰ Slamet Saksono, *Administrasi Kepegawaian*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), h. 113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peraturan. Disiplin terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai manusia.

- c. Motivasi dan orientasi kemas depan yang lebih baik. Bekerja dengan produktif oleh dorongan atau motivasi untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

Menurut Sondang P. Siagian, produktivitas dapat mencapai hasil yang maksimal apabila ketiga faktornya dapat terpenuhi dan dilaksanakan. Adapun ketiga faktor tersebut adalah :⁷¹

- a. Produktivitas dikaitkan dengan waktu dalam hal ini berhubungan dengan penetapan jadwal pekerjaan menurut persentase waktu yang digunakan, misalnya kapan seseorang harus memulai dan berhenti bekerja. Kapan harus memulai kembali bekerja dan kapan pula akan berakhir dan sebagainya. Dengan adanya penjadwalan waktu yang baik, kemungkinan terjadinya pemborosan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam dapat dihindari.
- b. Produktivitas dikaitkan dengan sumber daya untuk melihat keterkaitan produktivitas dengan sumber daya insani, manager atau pimpinan perusahaan tersebut bisa melihat dan segi teknis semata. Dengan kata lain meningkatkan produktivitas kerja juga menyangkut kondisi, iklim dan suasana kerja yang baik.
- c. Produktivitas dikaitkan dengan sarana dan prasarana kerja untuk dapat tercapainya produktivitas kerja tidak terlepas dari faktor sarana dan

⁷¹ Sondang P. Siagian. op.cit, h. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prasarana yang ada dalam perusahaan tersebut. Untuk dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga tidak terjadi pemborosan dalam bentuk apapun. Selain itu dimungkinkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia mempunyai nilai dan masa depan yang setinggi mungkin.

7. Upaya Peningkatan Produktivitas

Peningkatan produktivitas kerja dapat dilihat sebagai masalah berperilaku, tetapi juga dapat mengandung aspek-aspek penentu keberhasilan produktivitas kerja sebahagian diantaranya adalah etos kerja. Adapun faktor-faktor tersebut adalah :⁷²

a. Perbaikan terus-menerus

Dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja, salah satu implikasinya ialah bahwa seluruh komponen organisasi harus melakukan perbaikan secara terus-menerus pandangan ini bukan hanya salah satu etos kerja yang penting sebagi bagian dari filsafat manajemen mutakhir.

b. Peningkatan mutu hasil pekerjaan

Berkaitan erat dengan upaya melakukan perbaikan secara terus-menerus ialah peningkatan mutu hasil pekerjaan oleh semua orang dan segala komponen organisasi.

c. Pemberdayaan sumber daya manusia

- #### d. Memberdayakan sumber daya manusia merupakan etos kerja yang sangat mendasar yang harus dipegang teguh.

⁷² Edy Sutrisno, op.cit, h. 104-105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Produk

a. Pengertian Produk

Banyak orang menganggap produk adalah suatu penawaran nyata, tetapi produk bisa lebih dari itu. Secara luas produk (*product*) adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, property, organisasi, informasi dan ide.⁷³

Produk didefinisikan juga sebagai segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar agar menarik perhatian, akuisisi, penggunaan, atau konsumsi yang dapat memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan.⁷⁴

Menurut Philip Kotler produk adalah setiap apa saja yang dapat ditawarkan dipasar untuk mendapatkan perhatian, pemakaian, atau konsumsi yang dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan.⁷⁵

b. Klasifikasi Produk

Pada dasarnya produk yang dibeli konsumen itu dapat dibedakan atas tiga tingkatan, yaitu :⁷⁶

⁷³ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas Jilid 2*, hlm. 4
⁷⁴ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12 Jilid 1*, (Jakarta : Erlangga, 2006), h. 266
⁷⁵ Ibid, h. 267
⁷⁶ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran : Dasar, Konsep, dan Strategi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), h. 202

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Produk inti (*core product*), yang merupakan inti atau dasar yang sesungguhnya dari produk yang ingin diperoleh atau didapatkan oleh seorang pembeli atau konsumen dari peoduk tersebut.
- 2) Produk formal (*formal product*), yang merupakan bentuk, model, kualitas/mutu, merk, dan kemasan yang menyertai produk tersebut.
- 3) Produk tambahan (*augemented product*), adalah tambahan produk formal dengan berbagai jasa yang menyertainya.

Berdasarkan daya tahan dan wujud tidaknya produk yang dihasilkan, maka produk dapat diklasifikasikan kedalam tiga kelompok, yaitu :⁷⁷

- a. Barang tidak tahan lama atau sering disebut barang yang terpakai habis (*Non Durable Goods*) adalah barang berwujud yang secara normal biasanya dikonsumsi dalam satu atau beberapa kali penggunaan.
- b. Barang tahan lama (*Durable Goods*) adalah barang berwujud yang biasanya secara normal dapat bertahan lama sehingga dapat digunakan dalam banyak pemakaian.
- c. Jasa (*Service*) adalah suatu aktifitas, manfaat, atau kepuasan ditawarkan untuk dijual.

Berdasarkan kebiasaan konsumen dapat diklasifikasikan kedalam empat golongan yakni :⁷⁸

- a. *Convinience Goods*, yaitu barang-barang yang biasanya sering dibeli konsumen dengan harga yang relative murah dan hanya menggunakan

⁷⁷ Ibid, h. 203

⁷⁸ Marius. P Angipora, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 2002,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedikit upaya untuk mendapatkannya. Contoh : permen, obat, sabun, dan lain-lain.

- b. *Shopping Goods*, yaitu barang-barang yang dalam proses pemilihan dan pembeliannya terlebih dahulu selalu dibanding-bandingkan oleh konsumen diantara berbagai alternatif barang yang tersedia. Sebagai karakteristik perbandingan biasanya didasarkan kepada harga, merk, kesesuaian, kualitas, dan gaya atau mode yang digelar diberbagai toko atau penjual yang ada untuk mendapatkan manfaat yang diharapkan. Contoh : mesin cuci, kulkas, dan lain-lain.
- c. *Speciality Goods*, yaitu barang-barang yang memiliki karakteristik tertentu atau identifikasi merk yang unik dimana sekelompok konsumen bersedia untuk melakukan usaha khusus untuk membelinya. Contoh : peralatan stereo yang mahal, restoran berkelas, dan lain-lain.
- d. *Unsought Goods*, yaitu barang-barang yang tidak diketahui konsumen, ataupun kalau diketahui, namun secara normal konsumen tidak berfikir untuk membelinya, Contoh : asuransi jiwa, batu nisan, dan lain-lain.

9. Kualitas Produk

Kualitas produk (*product quality*) adalah karakteristik produk atau jasa yang bergabung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan yang dinyatakan atau diimplikasikan.⁷⁹

Menurut Crosby, dalam buku karangan M.N Nasution yang M.N Nasution yang berjudul *Manajemen Mutu Terpadu Total Quality*

⁷⁹ Philip Kotler dan Gary Armstrong, Op. Cit, Hlm 272

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Management, kualitas adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang diisyaratkan atau distandarkan. Suatu produk memiliki kualitas apabila sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Standar kualitas meliputi bahan baku, proses produksi, dan produk jadi.

Selanjutnya menurut Deming, juga dalam buku karangan M.N Nasution yang berjudul Manajemen Mutu Terpadu Total Quality Management, kualitas adalah keseuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Perusahaan harus benar-benar dapat memahami apa yang dibutuhkan konsumen atas suatu produk yang akan dihasilkan.⁸⁰

Menurut Prawirosentono dalam bukunya Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu, kualitas atau mutu suatu produk adalah keadaan fisik, fungsi, dan sifat suatu produk bersangkutan yang dapat memenuhi selera dan kebutuhan konsumen dengan memuaskan sesuai nilai uang yang telah dikeluarkan.⁸¹

Secara umum dimensi spesifikasi mutu produk dapat dibagi sebagai berikut :⁸²

a. Kinerja (*performance*)

Kinerja suatu produk harus dicantumkan pada labelnya, misalnya isi, berat, kekentalan, komposisi, kekuatan dalam putaran, serta lama hidup penggunaan. Misalnya, susu kaleng atau minuman ringan tercantum volumenya.

⁸⁰ M.N Nasution, Op Cit. h. 3

⁸¹ Suyadi Prawirosentono, Op Cit. h. 6

⁸² Ibid, h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Keistimewaan (*types of features*)

Produk bermutu yang mempunyai keistimewaan khusus dibandingkan dengan produk lain. Misalnya, konsumen pembeli tv sering mencari yang mempunyai keistimewaan seperti suarau stereo, tingkat resolusi tinggi.

c. Kepercayaan dan waktu (*reability and durability*)

Produk yang bermutu baik adalah produk yang mempunyai kinerja yang konsisten baik dalam batas-batas perwatan normal. Misalnya, oli mesin yang baik mempunyai kepekatan dan kekentalan yang memadai dan berjangka 5.000 Km (*durability*).

d. Mudah dirwat dan diperbaiki (*maintainability and serviceability*)

Produk bermutu baik harus pula memenuhi kemudahan untuk diperbaiki atau dirawat. Misalnya, sepeda motor yang baik mudah dirawat oleh setiap montir (mekanik) karna tersedia suku cadang dipasar bebas.

e. Sifat khas (*sensory characteristic*)

Untuk beberapa jenis produk mudah dikenali dari wanginya, bentuknya, rasanya, atau suaranya. Misalnya, Tv Sony diliat dari penampilan dan daya tahannya, dan radio merk JVC ditandai dengan suara yang bening.

f. Penampilan dan citra etis.

Dimensi lain dari produk yang bermutu adalah persepsi konsumen atas suatu produk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya, ramah dan cepatnya pelayanan British Columbia Telecom (Kanada) terhadap para konsumen.

10. Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian.

Pada hakikatnya, seorang membeli suatu produk bukan hanya sekedar ia ingin memiliki produk tersebut. Para pembeli membeli barang dan jasa, karna barang atau jasa tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan. Dengan kata lain, seseorang membeli produk bukan karna fisik produk itu semata-mata, tetapi karena manfaat yang ditimbulkan dari produk dari yang dibelinya tersebut.⁸³

11. Kualitas Produk Dalam Pandangan Islam

Produk pada Al-qur'an dalam dua istilah, yaitu *al-tayyibat* dan *al-rizq*. *Al-tayyibat* merujuk pada suatu yang baik, suatu yang murni dan baik, sesuatu yang bersih dan murni, sesuatu yang baik dan menyeluruh serta makanan yang terbaik. *Al-rizq* merujuk pada makanan yang diberkahi tuhan, pemberian yang menyenangkan dan ketetapan tuhan. Menurut Islam produk konsumen adalah berdaya guna, materi yang dapat dikonsumsi yang bermanfaat yang bernilai guna, yang menghasilkan perbaikan material, moral, spiritual bagi konsumen. Sesuatu yang tidak berdaya guna yang dilarang dalam Islam bukan merupakan produk dalam pengertian Islam. Barang dalam ekonomi konvensional adalah barang yang dapat dipertukarkan dan berdaya guna secara moral.⁸⁴

⁸³ Sofjan Assauri, Loc cit. h 202

⁸⁴ Veithzal Rivai Zainal, Muhammad Syafei Antonio, Muliaman Darmansyah Hadad, Op cit. 380

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firman Allah Swt dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 168

sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”⁸⁵

Menurut Syaikh Imam Al-Qardhawi, dalam bukunya yang berjudul Tafsir Al-Qurthubi/Syeikh Imam Al-Qurthubi, makna kata halal itu sendiri adalah melepaskan atau membebaskan. Dan kata ini disebut halal karena ikatan larangan yang mengikat sesuatu itu telah dilepaskan. Sahal bin Abdillah mengatakan : ada tiga hal yang harus dilakukan jika seseorang ingin terbebas dari neraka, yaitu memakan makanan yang halal, melaksanakan kewajiban, dan mengikuti jejak Rasulullah Saw.

Kemudian janganlah kamu mengikuti langkah dan perbuatan syetan. Dan setiap perbuatan yang tidak dalam syariat maka perbuatan itu nisbatnya kepada syetan. Allah Swt juga memberitahukan bahwa syetan adalah musuh dan tentu saja pemberitahuan dari Allah Swt adalah benar dan terpercaya. Oleh karena itu bagi setiap makhluk yang memiliki akal semestinya berhati-hati dalam menghadapi musuh ini yang jelas sekali permusuhannya dari zaman Nabi Adam As. Syetan telah berusaha sekuat tenaga, mengorbankan jiwa dan sisa hidupnya untuk merusak keadaan anak cucu Adam As.

⁸⁵ Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemahannya, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1998) h. 20

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Usaha kreatif kembang setaman melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas dan produktifitas dalam meraih penghargaan *siddhakarya*, seperti a) sering melakukan pertemuan kelompok dan membahas tentang produk apa yang akan di produksi, serta melakukan evaluasi terhadap produk yang telah dibuat. b) Ibu Eva selaku ketua usaha kreatif kembang setaman sering memberikan motivasi-motivasi kepada anggota-anggotanya untuk lebih kreatif dalam membuat produk. c) Dan usaha kreatif kembang setaman ini juga sering melihat barang yang terbaru di Internet sehingga mereka bisa mendapatkan ide untuk membuat produk baru.
2. Kelompok usaha kreatif kembang setaman dalam mendapatkan penghargaan *siddhakarya* terdapat beberapa faktor pendukung seperti kemajuan teknologi, jaringan distribusi yang bagus. Bukan hanya faktor pendukung, tetapi didalam menjalankan usaha ini kelompok usaha kreatif kembang setaman menghadapi beberapa kendala dan resiko, kendalanya seperti produk-produk yang berbentuk makanan jika tidak terjual habis harus dibuang, meningkatnya pesaing pasar, dan juga faktor dukungan dana untuk membeli bahan baku. Kelompok usaha kreatif kembang

setaman dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat bahkan sampai mendapatkan penghargaan *siddhakarya* tidak bertentangan dengan Ekonomi Islam dan sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam.

B. Saran

1. Penulis berharap agar usaha kreatif kembang setaman bisa lebih besar dan lebih luas cakupannya, karena dengan begitu akan tercipta produk-produk kreatif yang baru dan juga akan menyerap masyarakat sekitar agar menjadi anggota dari kelompok usaha kreatif kembang setaman.
2. Kepada pemerintah Daerah Kabupaten Pekanbaru agar lebih meningkatkan perhatiannya kepada usaha-usaha mikro, kecil, dan menengah terutama dalam memberikan modal ataupun meminjamkan modal agar usaha-usaha seperti ini bisa dijalani oleh masyarakat lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003), Cet-3.
- Buahan Bungin, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Persada Media Group, 2006), Cet 1
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pusat Bahasa*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), Edisi Ketiga.
- Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009).
- Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2011), Edisi 1, cet, ke-3.
- Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).
- Faisal, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2002).
- Hasibuan Melayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Haji Masaung, 2003).
- Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis; Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006).
- M. N Nasution, *Manajemen Terpadu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010).
- Marius. P Angipora, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002).
- Melayu S.P Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Metode Teguh, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Kencana 2010), cet. Ke-1
- Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009).
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta; Gema Insani, 2001), cet ke-1.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mayadi Nitisusanto, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Alvabeta, 2010).
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana 2007), Ed.1. Cet 2
- Nusemito Alex, *Manajemen Personalia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000).
- Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12 Jilid 1*, (Jakarta : Erlangga,2006).
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas Jilid 2*.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Ricky W.Griffin, *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga,2004).
- Slamet Saksono, *Administrasi Kepegawaian*, (Yogyakarta:Kanisius,1997).
- Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran : Dasar, Konsep, dan Strategi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,1996).
- Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Sugiyono, *Metodologi penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Taziduhu Ndraha, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999).
- Teguh, Ambar & Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Graha Ilmu,2003).
- Undang-Undang Republik Indonesia, No 20 tahun 2008, (Jakarta, Kementrian Negara Republik Indonesia, 2008),cet.1.
- Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, terj. Zainal Arifin Lc dan Dahlia Husin, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997).



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FAKULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web : www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul, **"UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIFITAS PADA USAHA KREATIF KEMBANG SETAMAN DI KECAMATAN PAYUNG SEKAKI DALAM MERAHAI PENGHARGAAN SIDDHAKARYA DINJAU DARI EKONOMI ISLAM"** yang ditulis oleh :

Nama : Hari Apriadi
NIM : 11325103733
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 19 Mei 2020
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Secara Daring (Online)

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Februari 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. Heri Sunandar. M,CL

Stafetaris
Joni Alizon. SH., MH

Penguji I
Darmawan Tia Indrajaya. M.Ag

Penguji II
H. Rahman Alwi. M.Ag

Mengetahui,
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. arang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hari Apriadi
 NIM : 11325103733
 Jurusan : Ekonomi Syari'ah
 Judul : Upaya Peningkatan Produktifitas pada Usaha Kreatif Kembang Setaman di Kecamatan Payung Sekaki dalam Meraih Penghargaan Siddhakarya Ditinjau dari Ekonomi Islam

Pembimbing : Drs. Heri Sunandar, MCL

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 18 Februari 2021

Pimpinan Redaksi,

M. Albi Syahrin, S.H., M.H., CPL
 NIP. 198804302019031010



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama lengkap penulis adalah **HARI APRIADI**. Lahir di Batam Provinsi Kepulauan Riau pada tanggal 29 November 1995, penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara. Penulis sekarang bertempat di Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 016 Rengat pada tahun 2007, kemudian menyelesaikan SMPN 4 Rengat pada tahun 2010. Melanjutkan sekolah menengah atas SMAN 1 Rengat 2011 - 2013

Dan pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Syari'ah dan Hukum pada program studi Ekonomi Islam. Pada tahun 2016 penulis melaksanakan magang di Bank Indonesia Pekanbaru, Riau. Dan pada tahun 2016 penulis melaksanakan KKN(Kuliah Kerja Nyata) di desa Rokan IV Koto kab. Rokan Hulu Provinsi Riau. Selama menempuh pendidikan di Universitas, penulis aktif di Organisasi dan Komunitas.

Dan pada tanggal 19 Mei 2020 penulis mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE) dengan judul penelitian **“UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIFITAS PADA USAHA KREATIF KEMBANG SETAMAN DI KECAMATAN PAYUNG SEKAKI DALAM MERAIH PENGHARGAAN SIDDHAKARYA DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM”**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.